ABSTRAK

Sikap *ecoliteracy* merupakan sebuah jawaban untuk mengatasi berbagai permasalahan lingkungan. Pemahaman tentang *ecoliteracy* harus ditanamakan sejak dini dalam dunia pendidikan, karena dengan pendidikan seseorang akan belajar untuk menjadi manusia yang cerdas dan bertanggung jawab. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 16 Bandung kelas VII-2, memperlihatkan bahwa sikap *ecoliteracy* siswa masih rendah, sehingga perlu ditingkatkan. Kurangnya sikap *ecoliteracy* siswa ditunjukan dengan keadaan kelas yang kotor dan tanaman kelas yang layu, selain itu pada halaman sekolah SMP Negeri 16 Bandung kurang terawat dengan baik, padahal sebuah halaman sekolah yang baik dan terawat akan bisa menjadi sebuah wahana yang efektif dalam pembentukan sikap perilaku peduli lingkungan. Maka dari untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di kelas VII-2, perlu adanya sebuah pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif untuk peduli terhadap lingkungan. Pembelajaran yang dapat menerapkan pembelajaran seperti itu salah satunya adalah pembelajaran IPS, karena pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang kaya akan pendidikan nilai dan moral. Melihat permasalahan kurangnya sikap *ecoliteracy* di kelas VII-2, peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapakan model pembelajaran *project TASARANG* (Tanam Sayur Pekarangan) pada pembelajaran IPS. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model siklus Lewin menurut Elliot dan instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, wawancara, catatan lapangan, dan angket. Untuk pengolahan data dan analisis data menggunakan kualitatif dan kuantitatif. Dalam pelaksanaan penelitian dilakukan sebanyak 3 siklus, dengan setiap siklusnya terdiri dari 4 tindakan yaitu pemberian pemahaman tentang *ecoliteracy*, pelaksanaan *project TASARANG*, perawatan tanaman sayur dan pertanggung jawaban tugas *project TASARANG*. Berdasarkan hasil penelitian, sikap *ecoliteracy* siswa dalam pengelolaan halaman sekolah, dari hasil siklus kesatu menunjukan hasil yang rendah, dengan rata-rata penilaian kelompok 52% yang masih masuk ke dalam kategori "Cukup", sedangkan pada siklus kedua mengalami peningkatan yang cukup signfikan, dengan mendapat rata-rata presentase kelompok sebesar 84,4% masuk ke dalam kategori "Baik", dan pada siklus ketiga menunjukan hasil rata-rata presentase kelompok 86,6%. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *project TASARANG* dapat meningkatkan *ecoliteracy* siswa dalam pengelolaan halaman sekolah.

ABSTRACT

Ecoliteracy attitude is a response to address various environmental problems. An understanding of ecoliteracy should be implemented since early stage in education, because with education someone will learn to be human intelligent and responsible. Based on initial observations conducted by researchers at SMP Negeri 16 Bandung class VII-2, shows that attitudes ecoliteracy student's still low, so it needs to be improved. Lack of student ecoliteracy attitude shown by the dirty of the class and the class of plants that wilt, moreover the school yard of SMPN 16 Bandung is less well maintained, whereas a good school yard and manicured can be an effective means in the formation of environmentally conscious behavior attitudes. So to overcome problems that occur in class VII-2, there needs to be a learning involving students actively to care for the environment. Learning to apply such learning one of them is learning IPS, because learning IPS a rich learning which is rich in values and moral education. Seeing the problems lack ecoliteracy attitude in class VII-2, researchers initiative to conduct classroom action research by applying model the learning project TASARANG (Tanam Sayur Pekarangan) on learning IPS. The research design used in this study is a model of Lewin by Elliot and instrument used are teacher observation sheet, interviews, field notes, and questionnaires. For data processing and analysis of data using qualitative and quantitative. In the implementation of research performed a total of 3 cycles, with each cycle consisting of 4 acts, namely providing an understanding of ecoliteracy, implementation project TASARANG, Vegetable crop care and responsibility tasks project TASARANG. Based on the study results, attitudes ecoliteracy students in the school yard management, results of a cycle 1 show of low yields, dengan rata-rata penilaian kelompok 52% were still fit into the category of "Cukup", while in the second cycle experiencing a significant increase, with an average gain of 84.4% percentage of the group into the category of "Baik", And the third cycle showed an average yield percentage the group 86.6%. The conclusion of this research is the learning of IPS using the project learning model can improve TASARANG ecoliteracy students in the school yard management.